

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan internet hingga saat ini menunjukkan peningkatan yang signifikan baik di Indonesia khususnya maupun di luar negeri pada umumnya. Hal tersebut menandakan bahwa keberadaan teknologi sudah mulai dimanfaatkan dan diakui keberadaannya seperti banyaknya iklan diinternet maupun dimedia *online* lainnya yang seolah-olah sudah menjamur di kehidupan masyarakat dunia khususnya Indonesia (Tharob dkk, 2017).

Gambar 1.1 Penetrasi pengguna internet tahun 2017



Sumber : APJII

Menurut laporan terbaru dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2017 sekitar 143 juta orang telah terhubung dengan jaringan internet dari total penduduk Indonesia sekitar 262 juta orang. Sekarang ini internet menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat dunia khususnya di Indonesia. Sekarang ini internet telah mengambil alih peranan penting dalam seluruh aspek kehidupan manusia

Angka pengguna internet terus meningkat seiring perkembangan jaman. Mayoritas pengguna internet memanfaatkan internet tersebut salah satunya untuk berbisnis *online*.

Bisnis *online* adalah bisnis yang dijalankan secara *online* biasanya menggunakan jaringan internet sedangkan informasi yang akan disampaikan atau dijual biasanya menggunakan media *website*. Sebagian orang mendefinisikan bahwa bisnis *online* adalah sesuatu aktifitas bisnis baik jasa maupun produk yang ditawarkan melalui media internet mulai dari bergabung, negoisasi hingga kegiatan transaksinya, sebagai contoh jenis bisnis *online* yang marak kita jumpai seperti hyip, ptc, ppc, multi level *marketing* dan sejenisnya tanpa harus bertatap muka dengan *customer* (Nasution, 2016).

Meningkatnya intensitas pertumbuhan bisnis *online* seperti sekarang ini berdampak pada meningkatnya nilai tambah ekonomi wilayah yang tergambar melalui nilai Produk Domestik Regional Bruto karena besarnya intensitas aktivitas ekonomi akan berbanding lurus dengan peningkatan nilai tambah ekonomi diwilayah tersebut (Galindo et al, 2009: 4). Besarnya potensi bisnis *online* diharapkan dapat mendorong pertumbuhan UMKM sesuai dengan karakteristik usaha masing-masing (Machmud & Sidharta, 2013: 56).

Dengan adanya bisnis *online* tersebut, membuat pendapatan pemerintah juga semakin bertambah karena adanya pendapatan pajak yang dibebankan pada bisnis tersebut. Adanya bisnis *online* juga akan mengurangi pengangguran di Indonesia dan meningkatkan pendapatan bagi para pelaku bisnis jika dapat memanfaatkan bisnis *online* dengan baik (Triyaningsih, 2011).

Dikalangan mahasiswa penggunaan internet menjadi prioritas utama yang tidak bisa lepas dari kehidupan mereka. Mahasiswa merupakan lapisan masyarakat yang begitu dekat dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. *Online shop* akan menjadi perbincangan disetiap kesempatan oleh sebagian kalangan mahasiswa di Indonesia tidak terkecuali mahasiswa.

Sebagian mahasiswa tentu akan mencari peluang untuk menambah biaya hidup sebagai mahasiswa dengan menjalankan bisnis *online*. Berbagai macam bidang yang bisa dijual dalam bisnis *online* salah satunya *fashion* yang meliputi pakaian, tas, sepatu, jilbab maupun *make up*. Keuntungan yang didapat akan berpengaruh positif untuk kelangsungan hidup mahasiswa dan menjadikan pengalaman berbisnis untuk nantinya dijadikan bisnis *online* yang lebih besar (Binalay dkk, 2016).

Namun kenyataannya seiring berjalannya bisnis *online* terdapat banyak hambatan yang dihadapi para pelaku bisnis *online* khususnya bagi para mahasiswa. Hambatan-hambatan tersebut membuat mahasiswa mengalami kendala dalam menjalankan bisnis *online* tersebut. Terdapat mahasiswa yang tidak ada peningkatan dalam penjualan bisnis *online* atau cenderung menurun dan bahkan terdapat mahasiswa yang sudah tidak menjalankan bisnis *online* tersebut karena mengalami berbagai hambatan.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, peneliti ingin mengetahui dan menganalisis hambatan-hambatan yang terjadi pada pelaku bisnis *online* dengan mengambil judul penelitian tentang “ ANALISIS HAMBATAN BISNIS *ONLINE* DI KALANGAN MAHASISWA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Surakarta).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di atas, sehingga menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan bisnis *online* dikalangan mahasiswa Surakarta ?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam menjalankan bisnis *online*, khususnya pada mahasiswa Surakarta ?
3. Bagaimana upaya meningkatkan penjualan bisnis *online* yang dilakukan oleh mahasiswa ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini bermaksud:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan bisnis *online* dikalangan mahasiswa Surakarta.
2. Mendeskripsikan hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam menjalankan bisnis *online*, khususnya mahasiswa Surakarta.
3. Mendeskripsikan upaya meningkatkan penjualan bisnis *online* dikalangan mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, meliputi :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait dengan hambatan bisnis *online* di kalangan mahasiswa agar menjadi pelajaran dan menambah wawasan bagi mahasiswa yang baru memulai bisnis *online*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memperluas wawasan serta pengetahuan terkait dengan masalah yang akan diteliti tentang hambatan bisnis *online* di kalangan mahasiswa Surakarta.

b. Bagi mahasiswa

Memberikan informasi dan wawasan terkait dengan masalah dan hambatan yang akan dialami mahasiswa yang menjalankan bisnis *online*.

c. Bagi para pembaca

Memberikan informasi yang dapat dijadikan sebagai motivasi untuk diri sendiri dalam menjalankan bisnis *online*.